

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasi semakin maju, dan manusia terus berkembang serta mengikuti perubahan yang terjadi di setiap aspek kehidupan. Perubahan ini juga tercermin pada objek penciptaan karya fotografi ini, yang berjudul "Fotografi Cerita Perajin Terakhir 'Gong Factory' di Kecamatan Bogor Barat, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat." Penciptaan karya seni fotografi dalam skripsi ini adalah bukan hanya upaya dalam bidang akademisi untuk mendapatkan gelar kesarjanaan atau menyelesaikan studi, melainkan skripsi ini dapat diharapkan berbagi informasi dan pengetahuan melalui karya fotografi yang sudah dimuat dalam skripsi ini sehingga dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan. Penciptaan karya seni fotografi ini akan berguna dimasa depan karena mungkin dalam 15 tahun, 20 tahun, atau bahkan lebih, jika masih belum terdapat perajin muda maka keberadaan para perajin terakhir "Gong Factory" ini akan menghilang seiring berjalannya waktu karena faktor usia. Dalam proses penciptaannya, fotografer melakukan pendekatan yang mendalam terhadap objek penciptaan fotografi. Pendekatan ini dilakukan secara intensif hingga pada akhirnya para perajin menjadi terbiasa dengan keberadaan kamera beserta *flash* dan aksesorisnya, sehingga saat pemotretan, fotografer semakin mudah mendapatkan data-data untuk

menciptakan karya fotografi ini karena para perajin sudah mengenali maksud dan tujuan fotografer pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi/pengamatan, wawancara, studi pustaka, eksplorasi, rancangan visual, eksekusi/proses penciptaan, dan seleksi karya. Tahapan observasi dilakukan sebelum melakukan pemotretan dengan melakukan pendekatan dan mengamati aktivitas para perajin terakhir "Gong Factory" pada saat produksi di pabrik ataupun di luar pabrik.

Persiapan peralatan foto juga dilakukan untuk proses perwujudan karya seperti melakukan pemilihan lensa, menyiapkan aksesori tambahan yang digunakan pada *flash*, dan penyesuaian teknik fotografi seperti *angle* fotografi, komposisi fotografi pencahayaan yang sesuai dengan ide dan konsep yang telah dirancang. Penciptaan karya fotografi ini Penciptaan ini menggunakan pendekatan fotografi cerita. Dalam fotografi cerita sendiri memiliki beberapa elemen pengambilan gambar diantaranya yaitu; *overall, medium, detail, portrait, interaction, signature, sequence*, dan penutup. Beberapa eksplorasi juga dilakukan seperti menerapkan *set of three* saat pemotretan dan eksplorasi *angle* maupun komposisi. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh visualisasi karya yang bervariasi dan tidak monoton. Adapun hambatan yang terjadi saat proses penciptaan adalah kesulitan dalam mendapatkan momen pabrik sedang melakukan produksi untuk membuat pesanan. Dampak dari pandemi Covid-19 memasuki masa peralihan, sehingga pesanan yang masuk masih sangat sedikit, tidak sebanyak sebelum pandemi terjadi. Akibatnya, para perajin bekerja hanya

jika terdapat pesanan, dan jika tidak ada pesanan, maka tidak ada produksi. Oleh karena itu, pemotretan juga dilakukan hanya saat terdapat produksi.

Meskipun demikian, hambatan ini tidak menjadi kendala serius dalam menjalankan penelitian skripsi ini. Banyak faktor pendukung dalam proses penciptaan ini, seperti kemudahan akrabnya para perajin dengan fotografer karena ini merupakan kali pertama ada seseorang yang memotret "Gong Factory" dalam jangka waktu yang sangat lama. Beberapa kendala lain dalam proses penciptaan ini yaitu saat dilakukan pemotretan adalah kondisi pabrik yang begitu sempit dan minim cahaya alami masuk, sehingga hanya memiliki ruang gerak yang terbatas dan gelap, namun hal ini bisa diatasi dengan saran masukan dari dosen pembimbing yaitu dengan menggunakan lensa dengan menggunakan lensa *wide* dan penggunaan *flash* eksternal beserta aksesorisnya.

A. Saran

Penciptaan seni fotografi dalam skripsi ini tidak luput atas segala kekurangannya. Terdapat beberapa saran berikut yang mungkin dapat membantu penulis lainya agar hal-hal serupa yang dialami pengkarya dapat meminimalisir hal yang tidak diinginkan. Pertama, melakukan riset mendalam mengenai kondisi lingkungan yang terkait dengan objek penciptaan. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hal-hal apa saja yang diperlukan saat berada di lapangan untuk melakukan pemotretan. Penting juga untuk mempelajari cara pendekatan yang baik dengan objek penciptaan. Karena terkadang objek

enggan difoto karena sikap fotografer yang kurang nyaman terhadap objek. Dalam hal ini, pendekatan yang bersifat ramah dan menghargai privasi objek fotografi sangat penting. Seperti yang dilakukan dalam penciptaan karya fotografer ini fotografer menciptakan kenyamanan dengan membawa cemilan seperti jajanan pasar atau sebungkus rokok setiap kali berkunjung, sehingga terjalin kedekatan yang lebih baik seiring berjalannya waktu. Kemudian, jika konsep dan ide sudah dimantapkan maka langkah selanjutnya adalah alokasi waktu dan anggaran biaya untuk penciptaan karya seni fotografi, sehingga dalam tenggat waktu yang ditentukan dapat menyelesaikannya dengan baik dan maksimal.

Penerapan fotografi cerita dalam menciptakan karya fotografi dapat dilakukan dengan mudah melalui pembuatan *shot list* atau daftar rencana pemotretan. Tujuannya adalah untuk menggambarkan para perajin terakhir "Gong Factory" melalui fotografi cerita dan agar pemotretan berjalan lancar tanpa kebingungan. Daftar pemotretan ini dibuat setelah melakukan beberapa kali observasi langsung. Daftar pemotretan terkadang sesuai dengan keinginan, namun belum tentu dapat dipenuhi oleh kemampuan material. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan ide dan konsep sambil mempertimbangkan berbagai hal lain dari saran yang disampaikan tadi, agar proses menciptakan karya foto dapat diselesaikan dengan baik.

Jika ada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik serupa, saran untuk penelitian lanjutan dapat mencakup studi mendalam tentang fotografi esai yang mengungkap kisah-kisah pribadi para perajin. Ini

melibatkan eksplorasi perjalanan masing-masing perajin serta penyelidikan terhadap tantangan dan perubahan yang dihadapi oleh perajin tersebut. Selain menyoroti para perajin, penelitian juga dapat menyoroti pabrik tempat mereka bekerja dengan memperhatikan aspek-aspek permasalahan yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi kerja mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, M. R. (2021). Hidup Kaul Biarawati Kongregasi Amalkasih Darah Mulia Yogyakarta Dalam Fotografi Esai. *Hidup Kaul Biarawati Kongregasi Amalkasih Darah Mulia Yogyakarta Dalam Fotografi Esai*.
- Drg. K.R. Sogijono, M. (1933). *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulam Data*.
- Gunawan, A. P. (2012). Peranan Warna dalam Karya Fotografi. *Humaniora*, 3(2), 540. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3397>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasselt, E. J. dan J. Van. (1907). *De Gong Fabricatie Te Semarang*. Uit's Rijks Ethnographisch Museum Serie II.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methodhe*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Herry Saptiawan, I. K., I Gede Suardika, & Rudita, I. M. (2021). Game Edukasi Puzzle Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali Berbasis Android. *Jurnal Fasilkom*, 11(1), 1–6. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i1.2526>
- Johnson, C. (2012). *The Practical Zone System for Film and Digital Photography: Classis Tool*. Taylor & Francis.
- Kusrini, K. (2018). Representasi Photo of the Year. *Journal of Photography, Arts, and Media*, 2(1), 2005–2016.
- Manggala, S. N. (2022). *Santri Pondok Pesantren Tasawuf Underground dalam Fotografi Cerita*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/10919>
- Prasetyo, A., & Murtono, T. (2019). *Penciptaan Karya Fotografi Dokumenter: "Petani Kopi Karanganyar Lawu" Dengan Metode Edfat*. 3–45.
- Purnomo, A. S. A., Andrea, N. J., & Kusuma, M. R. P. (2021). Narasi Liris Fotografi Jurnalistik Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Proyek Fotografi "Still Lives" Oleh the New York Times. *Jurnal Bahasa Rupa*, 4(2), 113–124. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v4i2.714>
- Purnomo, B. H. (2011). Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research). *Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 251–256. <https://www.neliti.com/publications/210251/metodedan-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-tindakan-kelas-classroomactio>
- Triadi, D. (2014). *Making Picture No Taking Picture*. Elex Media Komputindo.
- Wibowo, A. A. (2015). Fotografi Tak Lagi Sekedar Alat Dokumentasi. *Imajinasi: Jurnal Seni*, IX(2), 137–142. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8847/5796>
- Wijaya, T. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. PT Gramedia Pustaka Utaman.

- Yudoyono, B. (1984). *Gamelan Jawa Awal-Mula Makna Masa Depan*. PT Karya Unipress.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Anja Bruehling. "Brick Workers". (2023). Diakses 2 Mei 2023. Dari <https://www.anjabruehling.com/brickworker>.

